

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP Negeri 2 Pemalang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islām dalam membentuk akhlaq peserta didik tunarungu adalah tahap asesmen dimana peserta didik akan melakukan proses terapi. Jika seorang peserta didik tunarungu sudah mampu stabil, tenang dan terkontrol maka diizinkan masuk ke kelas pemula namun atas pemantauan guru PAI, bahwa peserta didik tersebut tidak mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu berkonsultasi dengan para ahli (psikolog), melakukan proses pembelajaran dengan strategi yang dibuat khusus untuk peserta didik tunarungu, menyelenggarakan tes untuk menilai tingkah laku atau prestasi dari peserta didik, menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua, bekerja sama dengan guru reguler atau guru kelas untuk memahami peserta didik dan untuk menyediakan pembelajaran efektif, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman diri dan memperoleh harapan untuk hasil serta keyakinan kesanggupan mengatasi kesulitan belajar.

Peran guru PAI sendiri dalam pembentukan akhlaq adalah melalui pemahaman, pembiasaan di sekolah, dan keteladanan. Kenyataan ini terlihat dari pelaksanaan pendidikan sehari-hari di sekolah yang berlangsung dari hari senin-jumat, diantaranya pembiasaan mengucapkan salam dan mencium tangan, shalat ḍuḥā dan zuhur jamā'ah, membersihkan muṣolla, berperilaku baik, kerapian dalam berpakaian, disiplin belajar, dan menghormati guru dan teman sesama. Semua ini terjadi tiada lain karena peran aktif sekolah atau guru agama Islam yang menanamkan nilai-nilai agama di dalam diri peserta didik.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat merealisasikan struktur-struktur dan program-program yang dibuat sesuai dengan fungsinya agar visi dan misi yang terdapat di SMP Negeri 2 Pematang Jaya dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Dari kajian teori yang sudah penulis paparkan dalam 9 peran guru PAI untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu), hanya 7 poin saja yang sudah diterapkan di SMP Negeri 2 Pematang Jaya dan 2 lainnya belum dilaksanakan yaitu Berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan (*individualized education programs*) dan mengimplementasikan program pendidikan yang

diindividualkan. Alangkah lebih baiknya, guru PAI juga mampu turut serta dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan (*individualized education programs*) dan mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan agar tujuan pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu) dapat tercapai secara maksimal.

3. Kepada peserta didik diharapkan dapat menaati peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah dibuat pihak sekolah, seperti tidak datang terlambat ke sekolah dan membawa handphone ke sekolah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza’*. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca menjadi harapan peneliti.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.